

## ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Alifia Khairunnisa Nim 3321204** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Negeri Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Skripsi ini berjudul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Jorong Lubuk Tarantang Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat”**.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah dikalangan masyarakat, termasuk di masyarakat Jorong Lubuk Tarantang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Jorong Lubuk Tarantang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung, yang dianalisis melalui empat variabel utama: Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah, Tabungan dan Pembiayaan Syariah, Asuransi Syariah, serta Investasi Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *field research*, untuk menggali fenomena sosial secara holistik berdasarkan perspektif masyarakat setempat. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan masyarakat Jorong Lubuk Tarantang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung, dilengkapi dengan observasi langsung aktivitas terkait dan pengumpulan data sekunder dari dokumen-dokumen kantor Wali Nagari Lubuk Tarantang dan literatur relevan. Proses analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Jorong Lubuk Tarantang masih tergolong rendah, terutama pada variabel pengetahuan dasar keuangan syariah, 61,33% informan berada pada kategori rendah, 28,67% sedang, dan hanya 10% tinggi, menunjukkan bahwa masyarakat kurang memahami produk dan akad syariah serta prinsip hasilnya. Kondisi yang sama berlaku untuk tabungan dan pembiayaan syariah, di mana 76% informan berada pada kategori rendah, 21,33% sedang, dan hanya 2,66% tinggi, menunjukkan bahwa masyarakat kurang memahami akad-akad syariah serta prinsip hasilnya. Pada sisi lain, tingkat pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah lebih baik, dengan 52% kategori rendah, 35,33% kategori sedang, dan 12,67% kategori tinggi. Namun, sebagian besar orang masih belum memahami secara menyeluruh. Dalam aspek investasi syariah, jawaban informan menunjukkan peningkatan pemahaman dengan 48% kategori rendah, 42% kategori sedang, dan 10% kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa, meskipun pengetahuan dasar masih terbatas, masyarakat mulai menyadari pentingnya investasi syariah.

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan Syariah, Keuangan Pribadi, Riba, Pembiayaan Syariah, Investasi Syariah, Asuransi Syariah*